

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Dunia bisnis tidak pernah berhenti mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Terutama di era globalisasi saat ini, perkembangan yang terjadi semakin cepat. Antara satu perusahaan saling bersaing dengan perusahaan yang lain untuk bisa lebih unggul di dalam persaingan pasar. Perusahaan harus mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan efektif dan efisien agar perusahaan mampu meraih keunggulan kompetitif. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk bisa menjalankan kegiatan operasi dengan efektif dan efisien. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan merancang dan menerapkan sistem informasi akuntansi yang mendukung segala aktivitas yang ada di dalam perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi bagi pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:10). Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan optimal dapat menunjang perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional dan mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Hal yang perlu diperhatikan agar keberhasilan sistem dapat dicapai adalah perlu adanya pengendalian internal di dalam perusahaan.

Pengendalian internal diperlukan agar sistem informasi akuntansi yang telah dirancang mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Pengendalian internal juga diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan mengurangi risiko terjadinya hal-hal yang tidak sesuai dengan prosedur operasi standar milik perusahaan. Pengendalian internal terdiri dari beberapa komponen. Salah satu komponen adalah aktivitas pengendalian internal. Hal-hal yang perlu dievaluasi secara terus-menerus terkait dengan aktivitas pengendalian internal antara lain otorisasi transaksi yang tepat atas semua transaksi dan aktivitas, dokumen dan catatan yang memadai, pemisahan tugas yang tepat, verifikasi yang dilakukan oleh pihak independen, dan pengendalian fisik atas aset dan catatan.

Aktivitas pengendalian internal dapat dijalankan pada perusahaan dengan berbagai cara. Salah satu cara yang dapat diterapkan oleh perusahaan untuk meningkatkan aktivitas pengendalian internal adalah dengan membuat peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur yang mengatur segala aktivitas di dalam perusahaan. Peraturan sebaiknya dibuat secara tertulis dengan mencantumkan nilai-nilai perusahaan yang ingin dikembangkan di dalam perusahaan. Prosedur kerja juga harus dibakukan dalam bentuk dokumen tertulis yang disebut Prosedur Operasi Standar (POS). Menurut Tambunan (2013:01), POS adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada didalam suatu perusahaan yang digunakan untuk memastikan bahwa semua

keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas oleh seluruh karyawan di dalam organisasi berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar, dan sistematis. POS menjadi dasar bagi perusahaan dalam menjalankan pengendalian internalnya.

POS menjadi sangat penting untuk diterapkan di dalam perusahaan di berbagai jenis industri. POS dapat membantu perusahaan dalam menjalankan usaha terutama bagi perusahaan yang memiliki tingkat aktivitas operasi yang sangat tinggi. Salah satu jenis industri yang memiliki kegiatan operasional tinggi adalah industri produksi cat. Permintaan atas cat semakin meningkat seiring dengan semakin bertambahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pembangunan gedung-gedung bertingkat yang terus dijalankan menjadi salah satu faktor meningkatnya konsumsi cat di Indonesia. Peningkatan permintaan atas cat juga dipengaruhi oleh berbagai faktor penunjang, yaitu meningkatnya jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan pendapatan perkapita masyarakat Indonesia.

Objek dalam penelitian ini adalah PT. Satriakarya Adiyudha (PT. SKAY). PT. SKAY merupakan perusahaan distributor cat yang dibentuk atau didirikan oleh PT. Mataram Paint yang terkenal dengan produknya cat Emco. Perusahaan ini bergerak dalam distribusi barang dari pabrik ke toko-toko ritel serta agen penjualan cat-cat yang di produksi pabrik Mataram Paint. Produk utama yang dijual oleh PT. SKAY adalah cat merk Emco. Namun PT. SKAY juga memasarkan beberapa produk cat dengan merk berbeda sebagai tambahan pendapatan. Produk jenis lain yang juga dijual adalah

*Thinner A Special*, lem keramik, dan lain sebagainya. Produk cat dibedakan menjadi beberapa ukuran, yaitu ukuran 1 Kg, ukuran 0,5 Kg, dan ukuran 200 mg. Ukuran tersebut adalah ukuran standar. Apabila pelanggan menginginkan ukuran selain yang telah disediakan, perusahaan dapat menyediakannya dengan pesanan khusus. Varian produk yang dijual oleh PT. SKAY juga sangat banyak, lebih dari 500 jenis warna dan ukuran tersedia di PT. SKAY. Pemasaran dilakukan ke toko-toko bangunan, dari toko skala kecil hingga unit yang besar seperti AJBS. PT. SKAY juga sering memenuhi permintaan proyek pembangunan baik dari swasta maupun dari pemerintah.

Permasalahan yang sering terjadi pada PT. SKAY terdapat pada sistem persediaan. Masalah pertama yang ada pada perusahaan ini adalah pemisahan tugas belum memadai. Hal ini terjadi pada proses pengadaan barang. Proses permintaan persediaan dilakukan oleh bagian gudang. Pada saat barang datang, bagian gudang juga yang menerima, memeriksa, dan memasukkan barang ke dalam gudang. Perlu adanya pemisahan tugas antara bagian yang melakukan pemesanan persediaan dengan bagian yang menerima barang sehingga terdapat aktivitas pengendalian internal terhadap persediaan.

Masalah lain yang masih terkait dengan persediaan PT. SKAY adalah tidak adanya laporan pengeluaran barang dari gudang. Hanya ada laporan penerimaan barang yang dibuat oleh bagian gudang pada saat barang akan dimasukkan ke dalam gudang setelah ada

pembelian persediaan. Akibatnya perusahaan tidak tahu secara pasti berapa jumlah persediaan yang ada di gudang sebelum dilakukan perhitungan manual. Perhitungan persediaan (*stock opname*) hanya dilakukan satu bulan sekali yaitu pada awal bulan. Sehingga untuk menentukan jumlah persediaan yang tersisa di gudang, *Branch Manager* hanya menghitung dari jumlah barang yang terjual selama periode tersebut. Selain itu laporan pengeluaran barang diperlukan untuk memastikan jumlah barang yang keluar dari gudang telah sesuai dengan jumlah yang dipesan oleh pelanggan.

Permasalahan lain adalah aktivitas yang ada pada sistem persediaan dikerjakan tanpa ada aktivitas pengendalian internal yang memadai. Misalnya pada saat permintaan pembelian dilakukan langsung oleh bagian gudang kepada kantor pusat melalui surel. Permintaan pembelian dapat dilakukan tanpa harus melalui otorisasi *Branch Manager*. Kemudian langkah-langkah kerja tidak dilaksanakan sesuai seharusnya. Misalnya proses pemeriksaan barang pada saat penerimaan barang terkadang tidak dilakukan secara menyeluruh karena pemesanan dilakukan pada pemasok lama yang sudah dipercaya. Tidak adanya POS di PT. SKAY mengakibatkan aktivitas yang terkait dengan sistem persediaan dikerjakan dengan tidak konsisten. Perlu adanya POS yang dapat mengatur semua kegiatan operasi sehingga dilaksanakan dengan konsisten, efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud akan menganalisis dan merancang POS secara

tertulis pada sistem persediaan yang dapat digunakan oleh perusahaan dalam rangka meningkatkan aktivitas pengendalian internal terkait sistem persediaan. Hal ini akan mengurangi risiko terjadinya kecurangan yang dilakukan oleh karyawan seperti yang pernah terjadi pada perusahaan ini.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana analisis pengendalian internal dan perancangan Prosedur Operasi Standar (POS) sistem persediaan pada PT. Satriakarya Adiyudha?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Menganalisis sistem informasi akuntansi terutama sistem persediaan pada PT. Satriakarya Adiyudha.
2. Merancang prosedur operasi standar (POS) atas persediaan untuk pencapaian pengendalian internal yang efektif pada PT. Satriakarya Adiyudha.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

### 1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti topik sejenis yaitu terkait analisis pengendalian internal dan perancangan Prosedur Operasi Standar (POS) terkait sistem persediaan pada perusahaan dagang, dan bagi peneliti dapat semakin memahami dan mengembangkan kondisi secara nyata permasalahan pada perusahaan serta merancang POS pada sistem persediaan.

### 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada PT. Satriakarya Adiyudha, yaitu diharapkan perusahaan mendapatkan solusi dalam mengatasi masalah-masalah yang terjadi di dalam perusahaan terutama pada sistem persediaan sehingga perusahaan dapat mengembangkan bisnisnya secara maksimal untuk mencapai tujuan perusahaan.

## **1.5. Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah gambaran inti mengenai sistematika penulisan tugas akhir skripsi, yang terdiri dari:

### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Bab ini akan menguraikan secara singkat latar belakang masalah sehingga dilakukan penelitian ini, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematikan penelitian.

### **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan oleh peneliti, terdapat juga landasan teori dan rerangka berpikir yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian ini.

### BAB 3: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta teknik analisis data terhadap objek penelitian.

### BAB 4: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas mengenai gambaran umum sistem lama dan baru pada siklus persediaan seperti, deskripsi data mengenai struktur organisasi dan *job description* masing-masing fungsi, prosedur keluar masuk barang persediaan untuk sistem lama dan baru, dokumen-dokumen yang digunakan pada sistem lama dan usulan dokumen. Kemudian akan dibahas juga analisis berupa perancangan POS serta pembahasan POS.

### BAB 5: SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab ini merupakan uraian penutup yang terdiri dari simpulan hasil analisis dan pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan kepada perusahaan atas usulan sistem baru yaitu sistem persediaan.